

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Kanker adalah Jenis penyakit yang tidak menular tetapi dapat membuat penderita kanker mengalami gangguan psikologis, Kanker dicirikan oleh pertumbuhan dan penyebaran sel atau jaringan yang tidak terkendali. Pertumbuhan ini dapat mengganggu metabolisme tubuh dan menyebar ke jaringan dan sel lain. Meskipun Kanker adalah jenis penyakit yang tidak menular, salah satu faktor terjadinya seseorang mengidap penyakit kanker adalah genetik, selain genetik gaya hidup juga dapat mempengaruhi penyebab terjadinya penyakit kanker. (Hero, 2021; Susmini & Supriyadi, 2020).

International Agency Research of Cancer (IARC) menyebutkan bahwa di negara Asia faktor risiko yang sering terjadi pada pasien kanker adalah konsumsi alkohol, paparan radiasi, pola diet, nutrisi, BB berlebih, aktivitas fisik, faktor genetik, juga faktor reproduksi dan hormon. Di negara-negara dengan ekonomi maju, kanker adalah penyebab kematian utama, dan di negara-negara dengan ekonomi berkembang, merupakan penyebab kematian kedua (Soetrisno dan Yoku, 2019). Ini juga yang merupakan dampak dari perubahan dan penyebaran sel-sel tubuh yang tidak terkendali. Setelah itu, sel-sel kanker membentuk sebuah benjolan atau massa yang disebut tumor. Tumor yang diberi nama berdasarkan bagian tubuh mana tumor tersebut berasal. Kanker dapat menyerang hampir seluruh tubuh, termasuk payudara, serviks, dan leukimia (Rahmadhani et al., 2020).

Gejala permulaan pada penyakit kanker sering tidak disadari atau dirasakan dengan jelas oleh penderita dan sering juga diabaikan oleh korban, menyebabkan banyak yang mencari terapi pada stadium lanjut. Prognosis pasien dan tingkat kesembuhan yang akan dipengaruhi oleh hal ini. Deteksi secara dini sangat lah penting karena pada pasien kanker memiliki prognosis dan tingkat kesembuhan yang akan lebih tinggi jika hal ini ditemukan sejak dini. Pengobatan pada kanker sejak dini menawarkan kemungkinan kesembuhan sebesar 95% (Marfianti, 2021).

Faktor makanan juga dapat menjadi salah satu hal yang dapat menyebabkan terjadinya kanker. Pada saat ini, banyak orang atau pedagang yang menjajakan

makanan cepat saji, disebut juga junk food atau biasa disebut dengan makanan cepat saji. Pada saat masa remaja, remaja akan memasuki tingkatan perkembangan yang sedang aktif-aktifnya salah satunya aktif dalam hal berinteraksi bersama dengan teman yang seumuran di tempat yang kekinian atau restoran cepat saji (Mardiana & Kurniasari, 2021). Makanan cepat saji atau biasa juga terkenal dengan sebutan fast food ataupun junk food, seperti yang sering sekali kita ketahui bahwa makanan yang cepat saji itu tidak ada kandungan gizi yang terkandung ataupun kandungan nutrisi yang baik bagi tubuh yang mengonsumsinya dan hal ini yang bisa mengakibatkan terjadinya suatu masalah di dalam tubuh salah satunya adalah kanker (Noer et al, 2021).

Menurut penelitian Vali, dkk, tahun 2022, sekitar 85% pertumbuhan sel kanker terjadi di negara berkembang dengan kasus 500.000 wanita setiap tahunnya menderita penyakit kanker serviks dan angka kematian akibat terjadinya kanker sebanyak 200.000 jiwa. Pada masa ini, penderita kanker di RSUD Royal Prima Medan pada bulan Oktober tahun 2024 sebanyak 122 pasien, yang dimana pasien lebih banyak berjenis kelamin perempuan.

Studi intervensi yang dikenal sebagai dignity therapy bertujuan untuk menangani masalah psikososial dan distress eksistensial pasien yang menderita penyakit terminal. Dr. Harvey Max Chochinov, seorang profesor psikiatri dan ilmuwan senior di Universitas Manitoba di Canada, pertama kali memperkenalkannya. Dignity therapy mengajak pasien untuk berbicara tentang hal-hal yang paling mereka ingat atau yang ingin mereka beritahu atau wariskan kepada keluarga mereka.

Psikoterapi yang disebut dignity digunakan untuk pasien dan keluarga mereka yang menderita penyakit jangka panjang yang memiliki sedikit harapan hidup karena penyakit tersebut tidak dapat disembuhkan. Terapi ini memberi pasien dan keluarga kesempatan untuk mengungkapkan hal-hal yang paling penting bagi mereka saat mereka semakin tua (Kahale et al., 2021). Perawat Indonesia belum menggunakan psikoterapi intervensi ini, yang merupakan tindakan intervensi yang mudah dan efektif yang membantu pasien dan keluarga mereka mengurangi tekanan psikologis saat mereka meninggal. Intervensi spiritual telah terbukti efektif dalam

mengatasi depresi dan kecemasan, masalah psikologis yang sering terjadi pada pasien kanker ginekologi (Nasution et al., 2021).

Setelah pengobatan, kualitas hidup penyintas kanker mengalami suatu penurunan, seperti halnya masalah emosional, kesulitan dalam berinteraksi sosial, dan luka sembuh yang sulit setelah mastektomi. Perasaan negatif ini juga mempengaruhi kebutuhan psikososial individu, sehingga meningkatkan risiko depresi dan memperburuk kualitas hidup penyintas kanker payudara (Awaliyah et al., 2023). Perawat juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup pasien menjelang ajal seperti pasien kanker. Disini peran perawat tidak hanya sekedar memberikan perawatan medis tetapi juga memberikan motivasi, dukungan emosional, juga informasi yang relevan terhadap diri pasien tersebut.

Perawat juga sebagai educator yang artinya perawat juga dapat memberikan pengetahuan tentang gaya hidup sehat untuk mencegah penyakit, serta membantu pasien dalam mengelola kondisi kesehatan mereka. Perilaku caring perawat untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Perawat dapat memotivasi pasien untuk meningkatkan kepatuhan mereka terhadap perawatan dan pengobatan, yang secara tidak langsung berdampak pada kualitas hidup pasien (Haryati et al., 2023).

Tujuan perawatan paliatif adalah untuk memberi pasien kanker dan keluarganya kualitas hidup yang lebih baik dan kesempatan untuk menjalani akhir kehidupan yang bermartabat. Upaya yang dilakukan adalah untuk mengurangi penderitaan pasien dan membantu keluarga yang mengalami masalah karena gejala fisik, gangguan psikologis, masalah sosial, dan masalah spiritual (Shaluhiah & Surjoputro, 2023). Berdasarkan temuan penelitian Suhertini et al. (2023), asuhan keperawatan paliatif dapat digunakan untuk membantu pasien dan keluarga mereka memahami kesulitan yang disebabkan oleh kondisi penyakit mereka dan menerapkan coping positif untuk mengatasi masalah tersebut, pada akhirnya pasien dan keluarga mereka memperoleh output adaptif sebagai hasil dari mengatasi kondisi penyakit mereka.

Adapun tujuan dan harapan dilakukannya terapi untuk meningkatkan kualitas hidup pasien kanker adalah bebas nyeri, mendapatkan kenyamanan, merasa bermartabat dan dihormati, dalam kedamaian yang artinya pasien merasa tenang,

harmoni dan perasaan puas, dan yang terakhir adalah kedekatan dengan keluarga dan orang lain yang lebih bermakna. Karena pada pasien- pasien menjelang ajal yang sangat dibutuhkan dari mereka adalah dukungan, dan kedekatan dengan keluarga yang harmonis.

Bagi penderita kanker yang menjalani kemoterapi, perlu untuk mendapatkan dukungan dari keluarga sangat penting karena mereka dapat lebih termotivasi untuk melakukannya. Oleh karena itu, pasien merasa bahwa, meskipun dia sakit, masih ada yang peduli padanya. Keluarga memberikan dukungan fisik, psikologis, sosial, dan finansial kepada pasien yang telah menjalani mastektomi radikal. Dukungan mekanis, dukungan psikologis, dan dukungan finansial adalah tiga jenis dukungan ini (Di Matteiet et al., 2022).

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dibuat oleh peneliti, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini yaitu “ Hubungan Dignity Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Di RSUD. Royal Prima Medan Tahun 2024”.

### **Tujuan Penelitian**

#### **Tujuan Umum**

Penelitian ini memiliki tujuan umum untuk mengetahui Hubungan Dignity Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Di RSUD. Royal Prima Medan Tahun 2024.

#### **Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi Dignity Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Di RSUD. Royal Prima Medan Tahun 2024
- b. Mengidentifikasi Kualitas Hidup Pasien Kanker Di RSUD. Royal Prima Medan Tahun 2024
- c. Menganalisis Hubungan Dignity Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Di RSUD. Royal Prima Medan Tahun 2024

## **Manfaat Penelitian**

### **Intitusi Pendidikan**

Diharapkan dengan dilaksanakannya penelitian ini hasilnya dapat dijadikan rujukan untuk peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya yang penelitiannya sejenis terkait Hubungan Dignity Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Di RSUD. Royal Prima Medan Tahun 2024.

### **Peneliti Selanjutnya**

Untuk digunakan sebagai informasi terbaru dan lebih lanjut serta sebagai dasar pengetahuan mengenai Hubungan Dignity Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Di RSUD. Royal Prima Medan Tahun 2024.